

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi secara langsung dengan pemilik perusahaan atau orang yang bersangkutan. Pendekatan kualitatif disini berfokus pada fenomena lapangan, pengalaman, peristiwa yang terjadi sesuai dengan pemikiran orang atau individu yang bersangkutan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan prosedur atau perhitungan statistik maupun cara yang lain yang digunakan dari kuantifikasi atau pengukuran.⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus memiliki pengertian yaitu sebuah uraian serta penjelasan mengenai berbagai aspek yaitu individu, kelompok, organisasi atau komunitas, suatu program atau situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.⁶³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana peneliti akan mendapatkan data yang akurat serta mengungkap peristiwa yang terjadi dilapangan secara langsung. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar

⁶² Pupu Saeful Rahmad, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium* Vol. 5 No. 9, Januari 2009, hlm. 2

⁶³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 201

untuk itu peneliti perlu memikirkan dan mempertimbangkan lokasi mana yang tepat yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.⁶⁴

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu Perusahaan *Home Industri* alat dapur TY yang terletak di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Alasan yang perlu diperhatikan dalam memilih lokasi usaha yaitu:⁶⁵

- a. Dekat dengan kawasan industry atau pabrik
- b. Dekat dengan perkantoran
- c. Dekat dengan pasar
- d. Dekat dengan lokasi pemerintahan
- e. Dekat dengan perumahan dan masyarakat
- f. Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disekitar perusahaan
- g. Sarana dan prasarana atau fasilitas umum.

Perusahaan ini merupakan perusahaan *Home Industri* alat dapur yang paling terkenal di Desa Kaliwungu. Yang paling dikenal oleh masyarakat pada *Home Industri* alat dapur ini salah satunya yaitu berani memberikan harga yang lebih murah dibanding perusahaan alat dapur yang serupa lainnya. Selain itu karena pemilihan bahan baku yang bagus serta lamanya berdirinya usaha alat dapur ini sehingga sudah banyak sekali yang mengenali perusahaan ini.

C. Kehadiran Peneliti

Agar penelitian ini berjalan sesuai rencana, untuk itu kehadiran peneliti akan sangat diperlukan. Karena kehadiran peneliti ini merupakan suatu hal

⁶⁴ Pupu Saeful Rahmad, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.5

⁶⁵ Abdullah Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah*, (Jakarta: Grassindo, 2007), hlm. 62

yang terpenting dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti inilah yang nanti akan melakukan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, menganalisis data, penaksiran data, serta interaksi secara langsung kepada perusahaan yang akan diteliti atau dapat disebut dengan informan.⁶⁶ Pada tanggal 12 Januari 2021 dan tanggal 19 Januari 2021, peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi secara langsung ke lokasi *home industry* alat dapur TY stainless stell.

Untuk itu peneliti bekerja sama dengan pihak *Home Industri* alat dapur TY guna melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data serta menjadi instrument aktif. Sedangkan instrument data lainnya seperti dokumen atau alat penunjang yang berfungsi sebagai instrumen data guna sebagai pendukung keabsahan hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bukti yang nanti akan dikumpulkan dengan suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif data merupakan sebuah fakta yang berasal dari kata dan tindakan secara langsung dari informan.

Dalam melakukan penelitian ini maka peneliti akan menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkannya menggunakan cara langsung seperti wawancara dengan pemilik perusahaan. Selain itu juga

⁶⁶ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 203

melalui observasi langsung ke lokasi perusahaan.⁶⁷ Peneliti mendapatkan data primer ini dengan datang langsung ke lokasi perusahaan TY yang bergerak dibidang alat dapur yang terletak di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan melalui beberapa pertanyaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data hasil olahan lebih lanjut dari data primer dan disajikan kembali oleh pengumpul data. Data sekunder juga bisa didapatkan melalui dokumentasi, sumber buku, media ataupun jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini peneliti akan melakukan dengan beberapa teknik yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang biasa dilakukan oleh peneliti saat akan melakukan penelitian sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dari pada objek penelitian.⁶⁹

Observasi merupakan suatu proses mengamati objek dengan memusatkan perhatian kepada objek serta tempat dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi yang digunakan disini adalah dengan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 225

⁶⁸ *Ibid.*, hlm.225

⁶⁹ S. Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rinekaa Cipta, 2014), hlm.

metode observasi secara langsung. Observasi atau pengamatan ini dilakukan guna memperoleh data secara langsung dari objek yang akan diteliti yaitu *Home Industri TY Stainless Stell*. Untuk itu dengan diadakannya observasi ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang benar – benar akurat dan terpercaya dimana data tersebut diperoleh dengan cara mendatangi tempat atau lokasi perusahaan TY.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang salah satunya adalah pihak yang ingin memperoleh informasi dari seorang informan atau narasumber dengan melalui pengajuan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan atau sesi tanya jawab secara langsung kepada:

- a. Ibu Ani sebagai pemilik sekaligus pengelola *home industry* alat dapur TY stainless stell.
- b. Bapak Wito sebagai pemilik sekaligus pengelola *home industry* alat dapur TY stainless stell.
- c. Bapak Anggit sebagai karyawan *home industry* alat dapur TY stainless stell.
- d. Bapak Zaenal sebagai karyawan *home industry* alat dapur TY stainless stell.
- e. Bapak Edi sebagai konsumen *home industry* alat dapur TY stainless stell.

⁷⁰ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006). Hlm. 120

- f. Bapak Wawan sebagai konsumen *home industry* alat dapur TY stainless stell.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan sebuah peristiwa yang telah berlalu dimana pengambilan dokumentasi tersebut menggunakan bantuan sebuah alat. Pengambilan dokumentasi bisa berupa tulisan yang mencakup catatan harian, sejarah kehidupan dan sebuah biografi. kemudian berupa sebuah gambar misalnya sebuah foto, film ataupun sebuah karya seni lainnya yang berupa patung. Studi dokumentasi merupakan sebuah pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi.⁷¹ Pengambilan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat untuk memperkuat penelitian bahwa peneliti memang benar – benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi atau objek penelitian serta melakukan tanya jawab kepada seseorang yang bersangkutan pada perusahaan TY. Data dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Cara agar data tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh diri kita sendiri maupun orang lain yaitu bisa menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori kemudian menjabarkan ke dalam

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 240

unit – unit lalu melakukan sintesa selanjutnya menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.⁷² Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu kegiatan meringkas, memilah, memilih hal – hal pokok dan memfokuskan pada hal – hal yang penting serta membuang hal – hal yang tidak perlu dari data yang telah diperoleh di lapangan.⁷³ Setelah mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam pencarian data selanjutnya apabila masih membutuhkan data lainnya. Selain itu setelah diadakannya reduksi data serta menarik kesimpulan maka peneliti akan lebih mudah memberikan gambaran pola yang lebih jelas. Dalam data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu: melalui seleksi, melalui rangkuman atau paraphrase dan menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu paparan data. Paparan data merupakan kompilasi informasi yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.⁷⁴

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.224-225

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 247

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 247

Paparan data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus informasi yang diperoleh dalam penelitian dan menggunakannya sebagai pedoman untuk melakukan tindakan dan data ditampilkan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti sangat terlibat dalam penyajian data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadikannya informasi yang dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*conclusion drawing / verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian berdasarkan analisis data.⁷⁵ Kesimpulan penelitian bisa ditentukan dari awal apakah penelitian itu bisa berlanjut atau tidak. Hasil kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, jika syarat – syarat berikut ini terpenuhi maka temuan atau data dapat dianggap valid tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi :

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 248

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dengan cara membaca berbagai macam referensi buku atau hasil penelitian atau literature terkait hasil penelitian. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapatkan wawasan yang semakin luas dan semakin tajam untuk melakukan pengecekan ulang apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi ini diperoleh dari variasi informasi yang seluas – luasnya dan selengkap – lengkapnya. Dalam penelitian kualitatif triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:⁷⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari data primer yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik perusahaan, karyawan, dan konsumen. Selain itu sumber data juga diperoleh dari data sekunder yang meliputi sumber buku, media ataupun jurnal serta penelitian terdahulu.

⁷⁶ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.128-129

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda, teknik yang digunakan yaitu dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang dimana dalam melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi diwaktu atau situasi yang berbeda karena hal tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas data.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan oleh peneliti serta agar hasil penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal, maka diperlukan tahap – tahap secara berurutan dengan tujuan penelitian dapat lebih terarah dan lebih fokus terdapat objek yang akan diteliti. Adapun tahap – tahap penelitiannya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan kunjungan secara langsung ke tempat lokasi objek yang akan diteliti yaitu pada perusahaan *Home Industri TY* yang terletak di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
- b. Koordinasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian di perusahaan *Home Industri TY*.

- c. Melakukan penyusunan beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara dan observasi di perusahaan *Home Industri TY*.
2. Teknik Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan pemilik atau orang yang bersangkutan pada perusahaan *Home Industri TY*.
 - b. Mengamati dengan cermat keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan saat wawancara. Kalau perlu mencatat atau merekam jawaban dari narasumber.
 - c. Mengumpulkan data.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap Akhir
 - a. Memahami dan menganalisis hasil penelitian.
 - b. Pengecekan keabsahan data
 - c. Memberikan kesimpulan data yang diperoleh dengan membuat laporan yang bermanfaat.